

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus Pada SMP Taman Siswa Banyuasin 1)

Eka Agustini¹, Zulkifli², Feronika Rosalin³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

e-mail: Agustinieka502@gmail.com, zulkifliwancik@gmail.com, feronikarosalin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal di SMP Taman Siswa Banyuasin. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis studi kasus. Locus penelitian ini dilakukan di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 dengan objek penelitian ialah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hasil Penelitian ini adalah SMP Taman Siswa Banyuasin 1 telah memiliki sistem informasi berbasis komputer, sistem informasi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dibuku panduan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga tersedianya informasi yang akurat dan memadai sebagai alat pengendaliannya. Hanya saja SMP Taman Siswa Banyuasin 1 belum menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45. SMP Taman Siswa Banyuasin hanya menyajikan laporan Anggaran sekolah dan pendapatan, buku kas umum, dan buku pembantu kas.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pengendalian Internal

ABSTRACT

This study aims to analyze the accounting information system in cash receipts and disbursements on the School Operational Assistance Fund (BOS) as an internal control tool at SMP Taman Siswa Banyuasin. This research method uses qualitative research methods. The analysis method used is case study analysis. This research locus was conducted at SMP Taman Siswa Banyuasin 1 with the object of research being the accounting information system for cash receipts and disbursements on the School Operational Assistance Fund (BOS). The results of this study are that SMP Taman Siswa Banyuasin 1 already has a computer-based information system, the information system in cash receipts and disbursements on the School Operational Assistance Fund (BOS) is in accordance with the applicable principles in the School Operational Assistance Fund guidebook (BOS), so that accurate and adequate information is available as a control tool. It's just that SMP Taman Siswa Banyuasin 1 has not yet presented financial reports according to PSAK No. 45. SMP Taman Siswa Banyuasin only presents school budget and revenue reports, general cash books, and cash support books.

Keywords : Accounting information system for cash receipts and disbursements, School Operational Assistance (BOS) funds, internal control

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD/ MI dan SMP/MTs serta seluruh satuan pendidikan sederajat). pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu serta relevansi pendidikan untuk menghadapi

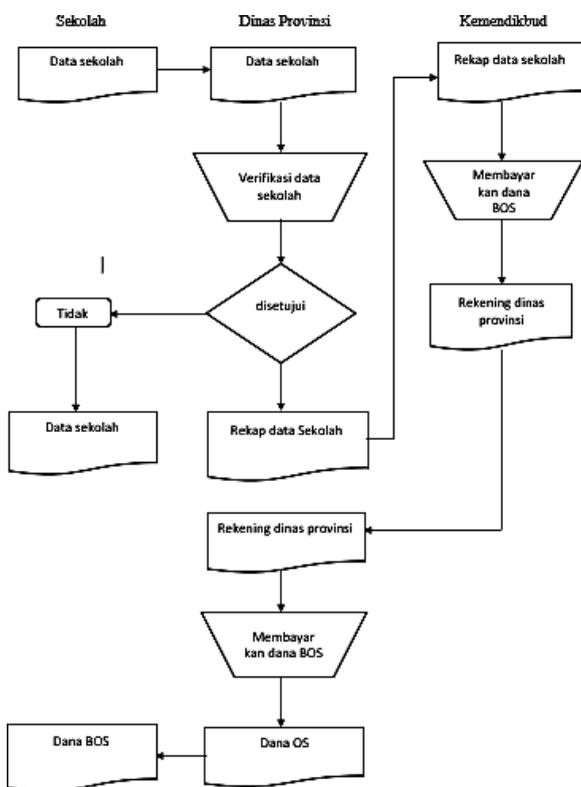
tantangan perubahan kehidupan, lokal, nasional, dan global (Habe & Ahiruddin, 2017). Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar terlaksananya program wajib belajar sembilan tahun, yaitu dengan mendapatkan tingkat akses pendidikan yang lebih berkualitas serta pelayanan pendidikan dengan cara mengadakan suatu program pemberian dana terhadap para pelajar. Program pemberian dana tersebut adalah bantuan operasional sekolah atau yang lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan nama Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Mhelvia, 2017).

Menurut Permendiknas (2009) Nomor 69 Tahun 2009 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia sekolah. Standar biaya nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai standar nasional pendidikan. Program Bantuan Operasional Sekolah dikomandani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) wajib berpedoman pada buku petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama sebagai Kementerian teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

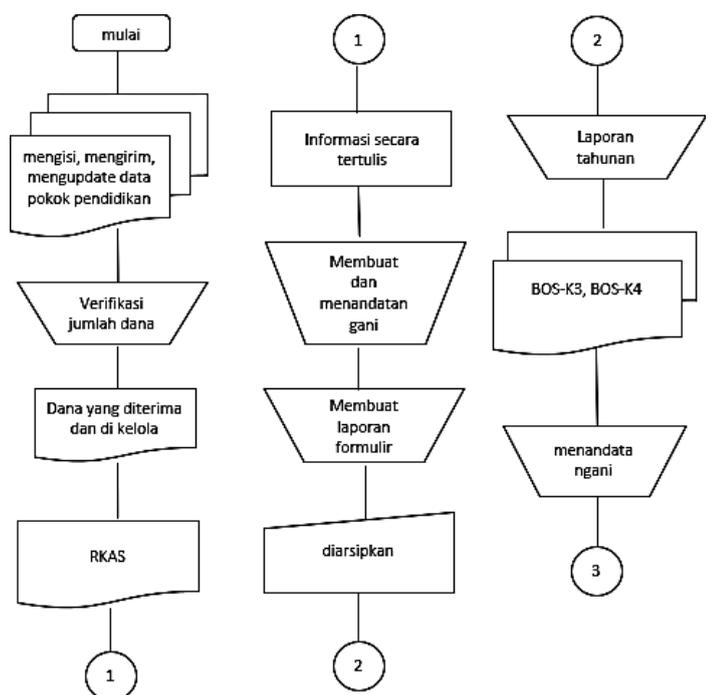
Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu :

1. Sekolah mendaftarkan data sekolah yang di ajukan kepada dinas Provinsi
2. Dinas provinsi memverifikasi data sekolah yang akan akan diberi keputusan disetujui atau tidak disetujui, jika disetujui dinas provinsi akan merekap data sekolah
3. Kemendikbud akan membayarkan dana Bantuan Operasional Sekolah ke rekening dinas provinsi
4. Dinas provinsi akan membayarkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke rekening sekolah.

SMP Taman Siswa Banyuasin 1 adalah sekolah menengah pertama yang di bina oleh Yayasan Persatuan Perguruan Taman Siswa Cabang Mariana. SMP ini beralamatkan di Jln. Sabar Jaya, Lrg. Taman Siswa Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin. SMP Taman Siswa Banyuasin 1 memiliki 66 siswa yang terdiri dari kelas 1 berjumlah 17 orang, kelas 2 berjumlah 18 orang, dan kelas 3 berjumlah 31 orang serta memiliki sekitar 12 orang guru yang diantaranya ada tenaga pengajar, tata usaha, kesiswaan bendahara, kurikulum, dan kepala sekolah. SMP Taman Siswa termasuk di dalam Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler yang dimana setiap besaran jumlah uang yang didapat melalui program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditentukan berapa banyak siswa yang bersekolah di SMP Taman Siawa Banyuasin 1.



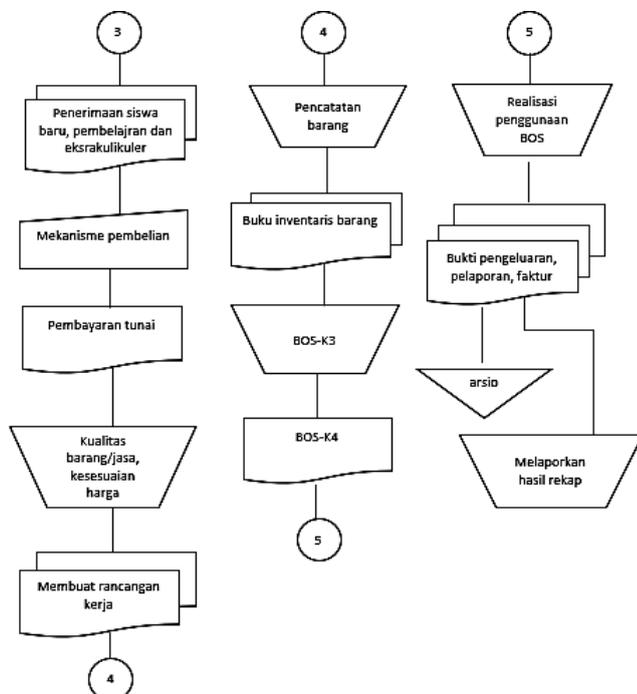
Gambar 1. Flowchart pengelolaan dana BOS



Gambar 2. Flowhart penerimaan kas

Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas di SMP Taman Siswa Banyuasin1 yang digunakan yaitu :

- a. Mengisi, mengirim dan mengupdate data pokok pendidikan
- b. Verifikasi jumlah dana
- c. Dana yang diterima dan dikelola
- d. Membuat laporan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)
- e. Informasi secara tertulis
- f. Membuat dan menandatangani formulir registrasi penutupan kas dan berita acara kas
- g. Membuat laporan formulir realisasi anggaran dan rekap penggunaan dana
- h. Membuat laporan tahunan (Buku kas umum dan pembantu kas)
- i. Melakukan pembukuan secara tertib
- j. Menandatangani



Gambar 3. Flowhart pengeluaran kas

Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas yang digunakan oleh SMP Taman Siswa Banyuasin 1, yaitu dengan kompon sebagai berikut:

- a. Membiayai kegiatan penerimaan siswa baru
- b. Membiayai kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa disekolah
- c. Mekanisme pembelian barang dan jasa
- d. Melakukan pemabayaran secara tunai
- e. Menentukan kualitas barang/jasa, ketersediaan barang yang dipesan, serta menemukan harga dan bernegosiasi atas kesepakatan Bersama
- f. Pencatatan barang-barang inventaris sekolah
- g. membuat laporan Buku kas umum atas penerimaan dan peneluaran
- h. membuat anggaran realisasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan surat pernyataan pertanggung jawaban yang menyatakan bahwa Dana Bantuan Operasionak Sekolah diterima dan digunakan sesuai dengan ketentuan BOS.
- i. Mengarsipkan bukti-bukti pengeluaran seperti kwitansi pembelanjaan dan pembayaran barang/jasa kegiatan sekolah sebagai peranggung jawaban untuk pelaporan
- j. Melaporkan hasil rekap pencatatan atas penggunaan Dana Bantuan Opesional Sekolah (BOS) ke pusat melalui website resmi Kemendikbud.

Menurut (Bodnar, 2000) sistem informasi dibagi menjadi 7 Subsistem Data (DP), Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Informasi Eksekutif (SIE), dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Salah satu dari sistem tersebut adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah organisas(Bodnar, George H. Hopwood, 200i, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001:6).

IAI di dalam PSAK Nomor 45 (2015) menjelaskan bahwa komponen laporan keuangan sekolah atau organisasi nirlaba yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan kauangan. Salah satu dari komponen laporan keuangan sekolah yaitu laporan arus kas yang tujuan utamanya adalah menyajikan

informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Dalam penyajiannya, laporan arus kas sekolah atau organisasi nirlaba disajikan sesuai PSAK Nomor 2 tentang laporan arus kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Penerimaan kas adalah transaksi pengeluaran uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas (Mulyadi, 2016)

Sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan (Mulyadi, 2013). Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarno, 2009). Sistem pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain. Dan pengumpulan pembayaran-pembayaran (Mujilan, 2012).

Menurut Mulyadi (2010) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galuh Budi Astuti (2021), menjelaskan bahwa pada yayasan ABC Malang pengendalian belum efektif karena adanya perangkapan fungsi pada bagian kasir dan bendahara Yayasan serta kurangnya dokumen dalam penerimaan kas dari pembayaran SPP. Akibat yang terjadi dalam permasalahan tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan sehingga akarn merugikan yayasan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2010) menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 171 Jakarta telah memiliki sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. (Mulyadi, 2010:3)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (2021) dana bantuan operasional sekolah yang disebut BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk menandai belanja nopersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk menandai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah transaksi pengeluaran uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas (Mulyadi, 2016).

Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarno, 2009).

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2010) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang diajukan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong di patuhinya kebijakan manajemen.

Langkah-Langkah Analisa

1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 melalui wawancara dan observasi langsung kepada pihak yang bersangkutan.

2. Mendeskripsikan standar operasional prosedur (SOP) penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1.
3. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal di SMP Taman Siswa Banyuasin 1.
4. Menganalisa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sebagai alat pengendalian internal melalui bagan atau struktur organisasi yang telah terancang.
5. Menganalisa sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 dengan standar PSAK 45.
6. Menarik kesimpulan dari uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Locus Penelitian

Lokus penelitian ini dilakukan di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 yang beralamatkan di lorong Taman siswa kelurahan mariana kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal di SMP Taman Siswa Banyuasin 1.

Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara dan metode observasi dari beberapa pihak yang terlibat.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data kali ini menggunakan metode observasi, wawancara, studi

dokumen dan studi pustaka dimana pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya:

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh penulis melalui pihak-pihak yang bersangkutan, adapun pihak-pihak yang terlibat dalam wawancara ini yaitu kepala sekolah, bendahara Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), guru, dan komite sekolah

b. Metode Observasi

Metode observasi ini sebagai bentuk dalam melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang akurat mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis, digital, dan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga dengan informasi-informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah.

Metode Penelitian

Metode penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian ini berfokus pada pemahaman dan menggambarkan terhadap fenomena sosial yang terjadi pada objek yang diteliti serta dibentuk oleh kata-kata dan diperoleh dari situasi yang ilmiah.

Metode Analisa

Metode analisis yang digunakan adalah analisis studi kasus dengan mengeksplorasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan dan pencatatan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS yang diterapkan pada SMP Taman Siswa Banyuasin 1 dan dibandingkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMP Taman Siswa Banyuasin 1

Atas hasil penelitian tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) penerimaan dan pengeluaran kas pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1, bahwa SMP Taman Siswa Banyuasin 1 memiliki standar operasional prosedur (SOP) atas penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS), yaitu :

1. Standar Operasional Prosedur penerimaan kas
 - a. Operator sekolah melakukan pengisian, pengiriman, dan pengupdatean data pokok pendidikan secara lengkap kedalam suatu sistem yang bernama dapodik
 - b. Bagian tata usaha membuat segala administrasi data peserta didik serta menggandakan formulir dapodik sesuai dengan kebutuhan
 - c. Bendahara BOS melakukan verifikasi kesesuaian jumlah data peserta didik.
 - d. Bendahara merancang anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan membuat Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)
2. Standar Operasional Prosedur pengeluaran kas
 - a. Bagian administrasi membuat surat permintaan pembelian atau pengeluaran.
 - b. Kemudian diserahkan kepada tata usaha atau bendahara Dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - c. Disetujui atau di konfirmasi oleh kepala sekolah.
 - d. Untuk Horarium guru dan karyawan membuat laporan tanda terima pemberian gaji.

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1

I. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1. Mengisi, dan mengirim serta mengupdate data pokok pendidikan yang terdiri dari: formulir peserta didik, formulir pendidik dan tenaga pendidik secara lengkap kedalam sistem yang telah disediakan oleh Kemdikbud.
2. Memastikan data yang masuk dalam

dapodik sesuai dengan kondisi sekolah

3. Memeriksa jumlah dana yang diterima dengan data peserta didik yang ada.
 4. Mengumumkan besaran dana yang diterima dan dikelola oleh sekolah dan rencana penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah di rancang menjadi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) di papan pengumuman sekolah serta ditandatangani oleh kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah
 5. Menginformasikan secara tertulis tentang rencana kegiatan penerimaan dan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada orang tua murid setiap semester bersamaan dengan pertemuan orang tua murid pada saat penerimaan rapat
 6. Bertanggung jawab secara formal dan material penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diterima
 7. Membuat dan menandatangani formulir registrasi penutupan kas dan berita acara pemeriksaan kas
 8. Membuat laporan realisasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) triwulan yang terdiri dari formulir realisasi jenis anggaran dan rekap penggunaan dana di akhir triwulan sebagai bentuk pertanggung jawaban penggunaan dana dan disimpan disekolah untuk keperluan monitoring.
 9. Memasukan data penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) setiap triwulan kedalam sistem online melalui website resmi Kemdikbud
 10. Membuat laporan tahunan yang merupakan komplikasi dari laporan pengguna Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tiap triwulan untuk diserahkan kepada SKPD pendidikan kabupaten/kota paling lambat januari tahun berikutnya
 11. Melakukan pembukuan secara tertib yaitu buku kas umum, buku pembantu kas tunai.
 12. Memberikan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat
 13. Menandatangani surat pernyataan tanggung jawab yang menyatakan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah digunakan sesuai dengan ketentuannya.
- ### **II. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Dana bantuan Operasional Sekolah (BOS).**
- Sistem informasi dalam menunjang kegiatan

disekolah dimulai dari :

1. Untuk pemesanan barang:
 - a. Bagian staff tata usaha membuat daftar permintaan barang yang akan dipesan
 - b. Administrasi akan membuat laporan pemesanan barang yang dibagi menjadi tiga rangkap yang akan dibagikan kepada kepala sekolah, bendahara, dan pemasok.
 - c. Bendahara akan melakukan transaksi yang telah disetujui oleh kepala sekolah
2. Untuk pembelian barang secara tunai:
 - a. Bagian staff tata usaha mengajukan kepada wakil kepala sekolah untuk pembelian barang secara tunai
 - b. Wakil kepala sekolah akan melapor ke bendahara untuk pembelian barang secara tunai
 - c. Bendahara akan melakukan transaksi pembelian barang secara tunai yang disertai dengan bukti kwintansi
3. Untuk pembayaran biaya-biaya kegiatan sekolah
 - a. Bagian staff tata usaha membuat laporan terkait pembayaran biaya-biaya kegiatan sekolah yang di ajukan kepada kepala sekolah.
 - b. Kepala sekolah menyetujui dan menandatangani laporan
 - c. Bendahara akan membuat laporan atas pembayaran biaya-biaya kegiatan sekolah atas pertanggung jawaban dari laporan keuangan sekolah.
4. Pembayaran gaji honorarium
 - a. Administrasi sekolah membuat formulir tanda terima gaji guru dan karyawan
 - b. Formulir ditanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara
 - c. Penyerahan gaji kepada guru dan karyawan

Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas Pada dana Bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sebagai alat pengendalian internal

I. Analisis Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebagai alat pengendalian internal

Berdasarkan hasil analisa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah dirumuskan

sebelumnya, bahwa fungsi sistem informasi akuntansi yang telah dijelaskan pada BAB II, yaitu sistem informasi akuntansi dapat mendukung aktivitas sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, dan mendukung pengelolaan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pihak eksternal. SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sudah melaksanakan sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas sesuai dengan panduan Juknis BOS, yang mana sudah melaksanakan proses pencairan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh kemendikbud, namun setiap sekolah memiliki sistem yang berbeda dalam proses pencairannya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara oleh pihak yang berwenang, menyatakan bahwa sekolah tersebut melaksanakan berdasarkan Teknis bantuan operasional sekolah (BOS).

Berdasarkan hasil penelitian wawancara aspek penerimaan kas. Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah bahwa proses penerimaan kas pada dana BOS telah diterapkan disekolah, mulai dari verifikasi jumlah data siswa yang terdaftar di dapodik Kemdikbud meskipun masih memakai sistem manual. Wawancara kepada bendahara BOS bahwa proses penerimaan kas tugas dan tanggung jawab atas mengisi, mengirim dan mengupdate secara lengkap, serta melakukan pembukuan secara tertib, teliti, dan transparan. adapun wawancara guru penyusunan dalam penerimaan, diawali dengan mengumpulkan kegiatan yang akan dibuat oleh guru-guru dan dirapatkan dengan komite sekolah untuk hasil yang lebih baik dan wawancara terhadap komite sekolah bahwa meminta untuk meminta data dana BOS secara transparan dan meminta pihak sekolah untuk mengadakan rapat pertiga bulan sekali.

Berdasarkan hasil wawancara pihak sekolah menegaskan bahwa atas tugas dan tanggung jawab dari pelaporan dan pengupdatetan secara lengkap dan pembukuan secara tertib agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dalam pelaporan keuangan di SMP Taman Siswa Banyuasin 1. Dimana bendahara BOS SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sudah menjalankan tugasnya dalam mengelola laporan penerimaan kas agar tujuan pengendalian internal untuk menjaga kekayaan sekolah dapat terjamin ketelitian dan keandalan dari laporan akuntansi di SMP Taman Siswa Banyuasin 1.

II. Analisis Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal

Berdasarkan sistem informasi akuntansi dalam pengeluaran kas yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan rumah tangga sekolah, namun pihak sekolah menyatakan bahwa setiap sekolah memiliki sistem yang berbeda dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara kepada pihak terkait tentang sistem pengeluaran kas di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 dari aspek pembelanjaan dan pembelian barang/jasa dalam menunjang kegiatan sekolah.

Hasil penelitian dari wawancara aspek pengeluaran kas terhadap kepala sekolah bahwa pihak sekolah memiliki tim khusus belanja barang dagang dengan disertai bukti-bukti pembelian seperti kwitansi pembelian tunai, pemelihan barang yang paling dibutuhkan dengan kesesuaian harga. Wawancara terhadap bendahara BOS bahwa sekolah memiliki tim khusus untuk pembelanjaan yang telah dirancang dalam anggaran sekolah dengan disertai kwitansi pembayaran. Adapun wawancara terhadap guru bahwa sekolah memiliki tim khusus dalam pembelian barang sekolah dengan bukti kwitansi. Wawancara terhadap komite sekolah bahwa dalam pembelian barang berdasarkan dengan yang paling dibutuhkan dan disertai kwitansi.

SMP Taman Siswa Banyuasin 1 memiliki tim khusus dengan berdasarkan ketentuan yang telah direncanakan sesuai dengan anggaran sekolah dan dalam hal pembelanjaan barang sekolah berdasarkan barang yang paling dibutuhkan dengan disertai bukti-bukti pembelian. SMP Taman Siswa Banyuasin 1 telah melaksanakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas secara efektif. Hal ini terbukti bahwa SMP Taman Siswa Banyuasin 1 mengikuti semua prosedur yang berkaitan dengan pengeluaran kas, seperti melakukan transaksi pembelian dilakukan oleh bagian pembiayaan, melakukan pengecekan internal dalam pelaksanaan suatu transaksi, sehingga kekayaan sekolah dapat terjamin keamanannya dan data akuntansi terjamin ketelitiannya dan keandalannya.

Analisis Sistem Pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 menurut PSAK NO.

45

Sistem pencatatan laporan arus kas di PSAK No. 45 telah tertuang dalam laporan arus kas PSAK No. 2 yang mana sudah dijelaskan pada BAB II, bahwa mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode disusun menjadi satu laporan yang disebut dengan laporan Arus kas. Sedangkan Laporan keuangan di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 tersebut disusun mengacu pada tata cara penyusunan laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mana SMP Taman siswa Banyuasin 1 hanya menyajikan laporan keuangan berupa laporan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS), dengan disertai laporan buku kas umum dan buku pembantu kas dalam satu tahun di setiap tiga bulan sekali pada saat pencairan dana triwulan BOS. Berdasarkan pencatatan RKAS yang disusun atas dasar kegiatan untuk satu tahun, baik itu anggaran yang bersifat strategi ataupun rutin yang diterima dan dikelola langsung oleh sekolah. Buku kas umum untuk mencatat seluruh penerimaan dana dari BOS, pungutan pajak maupun seluruh pengeluaran baik berbentuk tunai maupun hutang sedangkan buku pembantu kas hanya mencatat transaksi penerimaan atau pengeluaran secara tunai saja. SMP Taman Siswa Banyuasin 1 hanya menyajikan laporan sesuai tata cara panduan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) saja dikarenakan pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam memahami cara penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar PSAK 45. Dengan hal ini yang menjadi kelemahan pihak sekolah dalam penyajian laporan keuangan yang lebih relevan, dan dapat diandalkan. Jadi di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK NO. 45.

Publikasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1

Data publikasi laporan keuangan tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah yaitu menyatakan bahwa publikasi yang dilakukan berupa penjelasan atau pemaparan di papan pengumuman serta juga di sosialisasikan pada saat rapat pleno dengan komite sekolah dan wali murid sedangkan pihak sekolah menyatakan bahwa yayasan menyerahkan

sepenuhnya seluruh kegiatan sekolah oleh kepala sekolah selaku sebagai pimpinan di sekolah.

Hasil penelitian wawancara atas publikasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang pertama kepala sekolah yang menyatakan bahwa sekolah melakukan publikasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui rencana penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dipasang dipapan pengumuman. Wawancara terhadap bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menyatakan bahwa publikasi dilakukan di papan pengumuman di sekolah, dan juga pada saat rapat pleno dengan wali murid diberikan kertas lembaran terkait perencanaan dan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1.

Adapun hasil wawancara guru bahwa publikasi pada saat rapat pleno komite dan wali murid diberikan lembar kertas yang berisi tentang penerimaan, perencanaan, dan penggunaan dana BOS. Wawancara terhadap komite sekolah menyatakan bahwa saat rapat pleno komite sekolah dan wali murid siswa disosialisasikan pengelolaan dana BOS terkait perencanaan hingga penggunaan dana BOS yang dilakukan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah bahwa pihak sekolah sudah mempublikasikan serta mensosialisasikan penggunaan dana yang telah dilaksanakan pada saat rapat pleno. Kemudian adanya pemasangan terkait laporan ringkasan Rencana Kegiatan Anggaran di sekolah (RKAS).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sudah memiliki sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis computer.
2. SMP Taman Banyuasin 1 telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan dan Pengeluaran kas pada Dana Bantuan operasional

Sekolah (BOS) yang akan menjadi landasan pihak sekolah dalam menjalankan laporan keuangan yang sehat dan pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 telah melakukan perhitungan atas penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan buku panduan dana BOS.

3. Sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku di buku panduan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan dalam mempublikasikan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pihak sekolah sudah melaksanakan dengan prosedur yang telah berlaku dalam penyusunan laporan perencanaan anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga tersedianya informasi yang akurat dan memadai sebagai alat pengendalian internal dalam pelaporannya.
4. Sistem pencatatan laporan keuangan atas penerimaan dan pengeluaran kas di SMP Taman siswa masih belum sesuai dengan standar PSAK No.45 dikarenakan pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam memahami cara penyajian laporan keuangan sekolah sesuai dengan standar PSAK 45.

Saran

- a. Bagi SMP Taman Siswa Banyuasin
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:
 1. Komite selaku sebagai pelaksana pertimbangan di sekolah seharusnya melakukan pemantauan dalam perencanaan anggaran penerimaan dan pengeluaran kas tidak hanya pada saat rapat tahunan, namun sebaiknya juga melakukan pengecekan pembukuan dengan kelengkapan bukti transaksi yang dibuat oleh sekolah agar laporan perencanaan anggaran sekolah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip di buku panduan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 2. Pihak sekolah seharusnya menyediakan kotak pengaduan masyarakat untuk menerima saran dan kritikan terhadap penyelenggaraan anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima di SMP Taman siswa Banyuasin 1.
- b. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel yang

diteliti tentang sistem dan prosedur akuntansi atas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2010). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Sebagai Penyedia Informasi Untuk Pengendalian Internal Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 171 Jakarta* .
- Bodnar, G. H. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. A. Jusuf (ed.)). Salemba Empat.
- Galuh Budi Astuti, C. P. (2021). Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Peningkatkan Pengendalian Intern Pada Yayasan Pendidikan ABC. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Teknologi Terapan (RITEKTRA) 2021, 2016*, 1–5.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 58(12), 7250–7257.
- Mhelvia, P. D. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus pada SDN 018 Purnama Kota Dumai)*.
- Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan Di Dunia Elektronik (I)*. Wima Pers.
- Mulyadi. (2010a). *Sistem Akuntansi (Ke-3)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010b). *Sistem Akuntansi (Ke-3)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi (Ke-3)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Pendidikan, P. M. (2009). *STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009 UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIA*.
- Soemarno, S. . (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar (Lima)*. Salemba Empat.